



Desa Bikang
Kabupaten Bangka Selatan

2026

PROFIL DESA

BIKANG

**KECAMATAN TOBOALI KABUPATEN
BANGKA SELATAN PROVINSI
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq dan HidayahNya Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Desa Bikang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Buku ini memuat garis besar gambaran keadaan Desa Bikang di Bidang Pemerintahan, Kewilayahan dan Kemasyarakatan. Melalui buku ini diharapkan memberi gambaran keadaan yang ada di lapangan serta memudahkan Tim Penilai dalam mengetahui gambaran Desa Bikang Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kami menyadari buku Profil ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku Profil ini. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.

Kepala Desa Bikang



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa Kelurahan, Profil Desa dan Kelurahan adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa dan kelurahan yang meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa dan kelurahan.

Data profil desa dan kelurahan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes), Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMDesa) dan Penyusunan RKPDes. Data Profil Desa dan Kelurahan juga sebagai acuan dalam perencanaan dan peluncuran program di daerah.

Karena itu, ketersediaan data dasar profil desa dan kelurahan sudah menjadi kebutuhan seluruh pelaku pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa Bikang. Dengan demikian, berbicara program pemulihan, rekonstruksi, dan rehabilitasi masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat, harus didasarkan atas data yang akurat, terukur, terpercaya dan terkini. Selanjutnya berbicara soal data yang valid, reliable, komprehensif dan integral, secara sistematis profil desa dan kelurahan mampu menyediakan secara cepat, tepat, murah, akurat dan terpercaya.

1.2. Maksud dan Tujuan

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa secara eksplisit mengamanatkan bahwa dalam rangka percepatan perwujudan kesejahteraan masyarakat, desa perlu dibentuk dengan mempertimbangkan syarat administratif, syarat teknis dan syarat kewilayahan sehingga dapat mengembangkan tugas pokok dan urusan yang dilimpahkan dalam bidang pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, pelayanan publik, penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum serta pembinaan lembaga kemasyarakatan. Hal ini berarti dalam rangka percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota memerlukan dukungan data profil setiap desa dan kelurahan yang akurat untuk memverifikasi persyaratan serta klarifikasi tugas yang dilimpahkan agar memenuhi kebutuhan nyata masyarakat.

Dengan ketersediaan data potensi sumber daya dan perkembangannya secara obyektif, sah dan akurat, maka berbagai kebijakan, program dan kegiatan percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan, penanganan bencana, peningkatan ekonomi masyarakat, peningkatan prasarana dan sarana, pemanfaatan sumber daya alam dan teknologi tepat guna serta pengembangan sosial

budaya masyarakat dalam skala nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa dan kelurahan dapat dirumuskan dan dilaksanakan secara tepat, cepat, efisien, efektif serta memuaskan masyarakat yang dilayani. Berbagai landasan konstitusional kebutuhan akan ketersediaan data potensi perkembangan masyarakat di atas mengidentifikasi bahwa pada setiap level pemerintahan, harus tersedia data profil desa dan kelurahan sebagai data dasar bersama untuk mendukung upaya pemerintah dan pemerintahan daerah serta masyarakat dan dunia usaha dalam sinergitas kebijakan dan program percepatan keberdayaan dan akselerasi kesejahteraan masyarakat di setiap desa dan kelurahan.

1.3. Dasar Hukum

Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa/Kelurahan;

1.4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan Profil Desa ini adalah :

2. Tersusunnya Profil Desa Tahun 2025;
3. Terdatanya Data Dasar Keluarga

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA BIKANG

3.1. Profil Desa Bikang

Desa Bikang merupakan daerah dataran rendah dengan suhu rata-rata perharinya 26 C derajat celsius. Keseharian masyarakat sebagian besar adalah petani (Lada, Sawit, Karet, dll.) dan penambang timah inkonvensional Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan perkebunan dengan menanam sawit, lada dan karet dengan menggunakan cara yang sudah cukup baik. Namun hasil panen belum seutuhnya menemukan harga yang sebanding dengan pekerjaan tersebut. Kendalanya yang utama adalah naik turunnya harga perdagangan tanaman tersebut terutama pada saat panen. Disamping itu, Selain hasil panen para petani yang merupakan sumber penghasilan masyarakat Desa Bikang, yang perlu diperhatikan juga yaitu jalan, sarana dan prasarana jalan yang dilalui para petani tersebut yang sering sekali menghambat para petani dalam melakukan aktifitas kegiatan sehari-hari serta kegiatan pemberdayaan bagi masyarakat desa Bikang, karena pada musim hujan banyak sekali jalan yang rusak. Namun demikian masyarakat Desa Bikang memiliki keunggulan yang dimiliki dalam menghadapi kendala dan sangat bersyukur sekali dengan kondisi lahan yang subur, dan karakteristik masyarakat yang saling tolong menolong, sehingga hasil-hasil pertanian maupun perkebunan di Desa Bikang sangat menguntungkan mereka dan dapat menunjang kehidupan keluarga mereka.

3.2. Kondisi Geografis

a. Luas Wilayah

Luas Wilayah : 6,070.40 Ha terdiri dari:

- Tanah pemukiman : 25 Ha
- Tanah perkebunan : 3.000 Ha
- Hutan : 3.018,1 Ha
- Perkantoran Pemerintah : 2,025 Ha
- Lapangan Olahraga : 2,275 Ha
- Tempat Pendidikan/Sekolah : 22 Ha
- Pemakaman Umum : 1 Ha
- Lain-lain : 0Ha

b. Batas Wilayah

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Jeriji

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Gadung

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Rias

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Kepoh

c. Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan)

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 4,4 Km
- Jarak dari Kota/Ibu Kota Kabupaten : 4,4 Km
- Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 118 Km

3.3. Administrasi Pemerintahan Desa

Desa **Bikang** terdiri dari:

- Dusun : 3 (Tiga) Dusun
- Rukun tetangga : 9 (Sembilan) RT

Susunan Organisasi Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa yaitu Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis Lapangan dan Unsur kewilayahan.

- Kepala Desa : 1 orang
- Perangkat Desa
 - a) Sekretaris Desa : 1 orang
 - b) Kepala Urusan : 3 orang
 - c) Kepala Seksi : 3 orang
- Unsur kewilayahan : 3 orang

a. Data Perangkat Desa Bikang

Adapun daftar nama Kepala Desa dan Perangkat Desa serta Badan Permusyawaratan Desa Bikang adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Jabatan
1.	Zulfani	Kepala Desa
2.	Eko Cahyono, S.Kom.	Sekretaris Desa
3.	Nurudin	Kasi Pemerintahan
4.	Firdaus	Kasi Kesejahteraan
5.	Nuraini	Kasi Pelayanan
6.	Lia, S.Pd.	Kaur Tata Usaha & Umum
7.	Sobiri, A.Md.	Kaur Perancangan
8.	Nova Sari, S.E.	Kaur Keuangan
9.	Fahri	Kadus I

10	Januriati	Kadus II
11.	Rano	Kadus III

BAB III

KONDISI DEMOGRAFI

Secara Sosial dan ekonomi, penduduk Desa Bikang dikelompokkan dalam basis mata pencaharian pada sektor Pertanian (cth. Pertanian 20 %, Perkebunan 40 %, Perdagangan 1 %pertambangan 37 %, perikanan 1%, peternakan 1%). Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah Petani dan Pertambangan dengan aktifitas utama yaitu Petani (berkebun Lada/Sawit/Karet atau bertanam Sayur atau menangkap ikan atau berternak)

a. Pekerjaan/mata pencaharian

1. Karyawan Swasta	23	Orang
2. Pegawai Negeri Sipil	17	Orang
3. TNI/Polri	1	Orang
4. Wiraswasta/pedagang	58	Orang
5. Petani	527	Orang
6. Tukang	2	Orang
7. Buruh tani	49	Orang
8. Pensiunan	2	Orang
9. Nelayan	3	Orang
10. Peternak	2	Orang
11. Jasa	0	Orang
12. Pengrajin	0	Orang
13. Pekerja/Seni	0	Orang
14. Lainnya	20	Orang
15. Belum bekerja dan pengangguran	162	Orang

b. Tingkat Pendidikan yang sedang di ikuti

- Pendidikan umum

a. Taman Kanak-kanak/PAUD	25	Orang
b. Sekolah Dasar/Sederajat	377	Orang
c. SMP/ sederajat	282	Orang
d. SMA/ sederajat	370	Orang
e. Akademi D1/D2	14	Orang
f. Sarjana	55	Orang
g. Pascasarjana /S2/S3.	2	Orang

- Lulusan pendidikan khusus

a. Pondok Pesantren	9	Orang
b. Pendidikan keagamaan		Orang
c. Sekolah Luar Biasa		Orang
d. Kursus keterampilan		Orang

- Tidak lulus dan tidak sekolah	178	Orang
---------------------------------	-----	-------

BAB IV

POTENSI DESA

Potensi ekonomi unggulan Desa Bikang adalah dibidang Perkebunan, Pertanian, Pertambangan. Berikut rincian potensi yang ada di Desa Bikang

N o	Jenis Perkebunan / Pertanian	Luas Lahan	Hasil Produksi
1.	Perkebunan Kelapa sawit (%)	189 Ha	
2.	Sawah (%)		
3.	Karet (%)	15 Ha	
4.	Lada (%)	4 Ha	
5.	Perikanan	3 Ha	
6.	Peternakan	6 Ha	

Catatan: Jika potensi pada bidang Perkebunan untuk dirinci persentase perjenis perkebunan. Begitu Jika potensi perikanan dan peternakan

DOKUMENTASI POTENSI DESA



Merupakan sawah Desa Bikang, dengan lahan yang sangat luas namun banyak yang tidak dapat ditanami dikarenakan banjir akibat dari sistem pengairan yang buruk.



Merupakan kebun sawit Desa dengan luas 10 ha.



Nanas merupakan komoditas unggulan Desa Bikang

- Potensi ekonomi Desa Bikang lainnya adalah dibidang pariwisata namun belum digali dan di lakukan secara maksimal sehingga potensi ini tidak muncul kepermukaan dikarenakan SDM yang tidak memadai untuk mengembangkan potensi ini.

4. INFRASTRUKTUR DESA^{*)}

a. Pasar Desa

Pasar Desa di Desa Bikang Suda ada dan merupakan pembangunan yang dilakukan oleh pemda dengan cita-cita sebagai pasar rakyat toboali yang baru dikarenakan Desa Bikang menjadi pintu masuk kota Toboali ditahun tahun yang akan datang, hanya saja belum berjalan layaknya pasar, masyarakat cenderung tidak mau untuk berbelanja ke pasar dan yang berjualan tidak mau berjualan dipasar lebih memilih berjualan di depan rumah masing-masing.

b. Sarana Irigasi

Sarana Irigasi yang telah ada di Desa Bikang Berupa Irigasi Sekunder dan Primer.

c. Infrastruktur Pendukung yang lain

Antara lain meliputi fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas peribadatan, fasilitas perumahan, fasilitas perkantoran, fasilitas olah raga dan rekreasi, fasilitas MCK, fasilitas perdagangan dan jasa dan seterusnya.

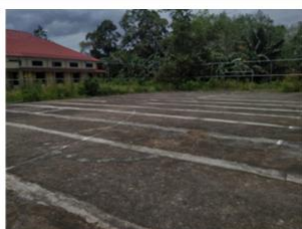
DOKUMENTASI INFRASTRUKTUR DESA



Gedung pertemuan Desa atau gedung serbaguna yang dapat digunakan untuk kepentingan umum dan pertemuan dengan luas 40 x 25 m



Irigasi sawah Desa



Lapangan futsal desa



Lapangan Voli



Bangunan Pendidikan
PAUD



Bangunan Pendidikan TPA



Bangunan Masjid
Arroikhan



Bangunan musala nur salam
Desa Bikang



Bangunan Pasar Rakyat
Toboali



Bangunan Polindes Desa
Bikang



Bangunan SD Negeri 17
Bikang

BAB V

PENUTUP

1. Keberhasilan pelaksanaan Penyusunan Buku Profil ini pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat desa saling bekerjasama untuk desa membangun sebagaimana komitmen Pemerintah Desa Bikang. Keberhasilan Pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan sampai pada Monitoring evaluasi akan menjamin keberlangsungan Pembangunan di Desa.
2. Sebaliknya permasalahan dan ketidakpercayaan satu sama lain akan muncul manakala komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai.
3. Proses Penyusunan Buku Profil Desa adalah benar-benar partisipatif dan berorientasi kebutuhan riil masyarakat yang dilakukan dalam Evaluasi dan perkembangan Desa, mudah-mudahan akan mendorong percepatan pembangunan skala desa menuju kemandirian desa.
4. Dalam penyusunan Buku Profil Desa ini masih banyak kekurangan, saran dan kritik membangun serta solusi yang baik sangat kami butuhkan dalam penyelesaiannya.



Desa Bikang
Kabupaten Bangka Selatan

2026
PROFIL DESA
BIKANG